

ORIGINAL ARTICLE

PENYAMPAIAN ALUR INFORMASI RAWAT JALAN KEPADA PETUGAS UNIT REKAM MEDIS PUSKESMAS GEMPOL

Agung Firman Maulana ^{a*}, Fitria Rakhmawati ^a, Ika Puspita Sari ^b, Eka Yusmanisari ^c

^a Department of Medical Records STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

^b Department of Hospital Administration STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

^c Department of physiotherapy STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

*Corresponding Author: agungfirmann021@gmail.com



ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (September 17th, 2022)

Revised (December 8th, 2022)

Accepted (February 5th, 2022)

Keywords

Flow conveyer; Outpatient information; Medical record unit officer

ABSTRACT

This community service activity has the aim of providing direction to patients who register as patients so they do the registration requirements of outpatients at the Gempol consultation room. There are still outpatients who don't recognize the wants to register. this could produce obstacles for alternative outpatients. to beat these problems, socialization and education were disbursed for officers and patients by creating brochures. The results achieved in community service activities at Gempol Health Center are the delivery of outpatient data flow to officers within the case history unit running smoothly. All officers understand all the requirements for patient data flow so officers will offer information to patients who are in accordance with the flow requirements. solely a number of outpatients don't recognize the wants on the grounds that they are doing not know and typically patients only bring a few requirements. when distributing brochures, and being given direct information regarding the outpatient information flow by the community service team, patients are expected to fulfill the requirements once they come back to outpatient registration.

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website : jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ

E-mail: jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupan akan selalu berusaha melakukan apa saja demi memenuhi kebutuhannya. Secara naluri mereka akan menjaga Kesehatan mereka dengan melakukan berbagai cara. Salah satu cara untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung sebagai sumber awal pelayanan yang diberikan oleh petugas Puskesmas. Pelayanan loket juga berpengaruh pada tingkat system pelayanan yang diberikan kepada pengunjung. Jika system pelayanan pendaftaran baik, maka manajemen puskesmas baik dan pengunjung Puskesmas akan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan Puskesmas. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui penyampaian alur informasi rawat jalan.

Data pengabdian ini yang didapatkan dengan metode wawancara mendalam, observasi dan pendokumentasian dari beberapa petugas dan pasien. Hasil dari pengabdian mendapati bahwa alur informasi rawat jalan masih belum optimal yang disebabkan oleh berbagai factor yang saling terkait seperti kurangnya memperhatikan alur informasi rawat jalan yang sudah diterapkan di Puskesmas Gempol dan mengakibatkan proses pendaftaran menjadi terhambat.

Salah satu permasalahan yang ada di Puskesmas yaitu Masih banyaknya pengunjung yang kurang paham mengenai persyaratan yang harus dilengkapi Ketika akan berobat ke Puskesmas Gempol. Ketidaktahuan inilah yang dapat menghambat proses pelayanan difasilitas tersebut, sehingga berakibat pada lamanya penanganan. Kurang lengkapnya berkas yang dibawa untuk pasien berobat yang disebabkan kurangnya budaya membaca alur informasi rawat jalan.

METODE

Metode kegiatan

- a. Pemilihan narasumber
Pada tanggal 29 Juni 2022 narasumber yang digunakan adalah Pasien yang sedang melakukan pengobatan rawat jalan di puskesmas gempol.
- b. Persiapan proposal kegiatan pengabdian masyarakat 02 Juli 2022
Pembagian tugas pada kelompok dan membahas tentang program kerjanya, Membuat proposal dan rencana pelaksanaan kegiatan
- c. Persiapan penatalaksanaan kegiatan 04 Juli 2022
Melakukan observasi dan konfirmasi kepada pihak puskesmas gempol
- d. Pelaksanaan kegiatan 05-06 Juli 2022
 1. Melakukan presentasi kepada petugas unit rekam medis dan menunjukkan brosur
 2. Menempelkan poster pada loket pendaftaran
 3. Membagikan brosur kepada petugas dan pasien rawat jalan
 4. Melakukan wawancara kepada pasien rawat jalan yang sedang berobat di puskesmas gempol

Praktek

Metode praktek pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada petugas rekam medis di Puskesmas Gempol dan pasien rawat jalan adalah presentasi, tanya jawab dan bahan bacaan berupa brosur yang berisi persyaratan pendaftaran pasien rawat jalan. Diharapkan pasien lebih memperhatikan persyaratan yang sudah diberikan oleh petugas yang ditempelkan pada pintu loket pendaftaran dan berupa brosur agar mempermudah petugas dalam pendaftaran pasien. Brosur yang digunakan berpacuan pada dibuat berdasarkan acuan yang dibuat oleh Uly Mustika Barri mahasiswi STIKES Arrahma Mandiri Indonesia.

Rancangan evaluasi

Dalam pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk pelatihan ini terdapat kriteria yang akan menjadi tolak ukur dasar pencapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu dan jumlah pertemuan yang telah ditentukan sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara petugas dan pasien di puskesmas gempol. Dengan menempelkan brosur ditempat loket pendaftaran, membagikan brosur dan melakukan wawancara kepada pasien rawat jalan. Terkait pemahaman persyaratan pendaftaran rawat jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi dari kegiatan pengabdian masyarakat STIKES Arrahma Mandiri Indonesia prodi D4 Perkam dan Informasi Kesehatan tentang Penyampaian Alur Informasi Rawat Jalan di Unit Rekam Medis Puskesmas Gempol berhasil mendapatkan sasaran 3 petugas pendaftaran dan sekitar 18 pasien rawat jalan.

Pembahasan

Selama kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Gempol, penyampaian alur informasi rawat jalan kepada petugas di unit rekam medis berjalan lancar. Semua petugas memahami seluruh persyaratan alur informasi rawat jalan, sehingga petugas dapat memberikan informasi kepada pasien yang sudah sesuai dengan persyaratan tersebut.

Hanya beberapa saja pasien rawat jalan yang tidak mengetahui persyaratan dengan alasan tidak tahu dan terkadang pasien hanya membawa beberapa persyaratan saja. Setelah dibagikan brosur, dan diberikan informasi secara langsung tentang alur informasi rawat jalan oleh tim pengabdian masyarakat, pasien diharapkan bisa memenuhi persyaratan Ketika Kembali melakukan pendaftaran rawat jalan.

Tahapan pelaksanaan

Presentasi

Pada tahap ini, presentasi berupa penjelasan aktifitas yang akan dilakukan dan menjelaskan tentang karya yang dibuat.

Revisi

Pada tahap ini tim pelaksana memberikan karya yang telah dibuat pada penelitian yang dulu dan berdiskusi tentang apa kurangnya dari karya yang dulu

Pemilihan bahan

Setelah adanya revisi tim memperbaiki dan memilih bahan baru pembuatan produk.

Perancangan (desain)

Tahap ini merupakan tahap yang bertujuan untuk mendesain karya yang dibuat.

Review

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan perancangan ini. Hasil yang telah dibuat oleh peserta diperlihatkan kembali sebagai suatu karya hasil rancangan sehingga dalam penerapannya, kegiatan pada tahap ini akan disertakan penjelasan oleh tim instruktur mengenai produk yang dibuat.

Penutupan

Tahap akhir yang merupakan pertemuan yang terakhir yaitu sesi penutupan pengabdian masyarakat. Bentuk penerapannya berupa sesi perpisahan pihak tim pelaksana dengan mitra.

Materi kegiatan

Dalam program pengabdian pada masyarakat ini, materi yang digunakan dalam pelaksanaan kali ini telah disesuaikan dari bahan ajar dari mata kuliah yang telah diajarkan. Serta referensi dari berbagai sumber seperti internet.

Materi yang diberikan pada pelaksanaan program pengabdian ini disesuaikan dari materi yang telah ada dengan adanya penyesuaian terhadap jumlah pertemuan dari pelaksanaan serta berdasarkan dari pembicaraan dengan tim pelaksana program pengabdian yang berkoordinasi dengan pihak terkait dengan tempat pelaksanaan. Dalam penerapannya, pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 3 pertemuan untuk berpraktik yang di setiap pertemuannya mendiskusikan tentang persiapan dan materi yang akan disampaikan.

Tabel 1. Penyerahan proposal dan penatalaksanaan

Pertemuan 1	
Aktifitas	- Penjelasan metode pelaksanaan - Perkenalan kelompok pelaksana - Pengenalan peralatan yang akan digunakan - Penyerahan surat dan proposal kepada yang bersangkutan
Tujuan	- Mengenalkan metode pelaksanaan program pengabdian dan pengenalan kelompok (timpelaksana). - Memberikan pengenalan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini - Memberikan keresmian dengan adanya surat pengantar dan proposal
Pertemuan 2	
Aktifitas	- Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan sosialisasi kepada petugas - Penjelasan mengenai pemilihan brosur yang digunakan - Revisi brosur
Tujuan	- Menyampaikan kepada petugas tentang kegunaan brosur dan manfaat brosur bagi petugas serta sharing tentang keadaan sesuai dengan pemilihan topik - Memberikan sebuah hasil yang baik dan optimal kepada petugas yang dapat digunakan berkelanjutan.

Pertemuan 3

Aktifitas	<ul style="list-style-type: none">-Memberikan brosur yang telah direvisi sebagai hasil pengabdian masyarakat-Menempel brosur pada tempat yang bisa dibaca dengan mudah oleh pasien-Mensosialisasi langsung kepada pasien sebagai bentuk mengabdikan di puskesmas-Review hasil-Penutup
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">-Untuk memberikan pengetahuan langsung kepada pasien tentang isi brosur-Menjelaskan tentang isi brosur kepada pasien-Untuk memberikan salam perpisahan ucapan terima kasih kepada peserta dan pihak mitra dan menunjukkan hasil dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sekitar tempat pelaksanaan.-Review hasil produk yang telah dibuat oleh peserta yang disertakan acara penutup dari pelaksanaan kegiatan.

Dalam pelaksanaan hari pertama diawali dengan pengenalan tim pelaksana yang disertakan penjelasan metode pelaksanaan berupa penggunaan peralatan yang disediakan oleh pihak tim pelaksana kepada pihak peserta dan mitra serta penyerahan surat dan proposal kepada pihak mitra

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan di hadapan mitra dan. Pada pertemuan pertama juga dilakukan penjelasan pengenalan peralatan yang akan digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang disertai penjelasan mengenai isi dari produk yang diberikan. Selain hal itu, pada pertemuan pertama juga akan diberikan bentuk karya yang akan dibuat pada pelaksanaan pada akhir pertemuan.



Gambar 1. Tim melakukan sosialisasi kepada mitra

Aktifitas yang dilakukan pada pertemuan kedua, pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi terhadap mitra mengenai pemilihan bentuk karya sebagai bentuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh sebelumnya dan juga penjelasan tentang isi dari karya yang telah dibuat. Pada pertemuan kedua ini pula kita melakukan revisi ulang mengenai kekurangan terhadap karya yang dibuat saat penelitian terdahulu. Hal ini diharapkan agar saat kita memberikan sebuah karya pada mitra benar dan tepat guna.

Pertemuan hari kedua ini secara langsung memberikan dampak positif, karena dengan adanya persiapan dan komunikasi yang baik antar pihak yang bersangkutan. Hal ini berdampak baik terhadap tim pelaksana.

Pertemuan ketiga adalah aktifitas pengenalan karya kepada masyarakat sehingga tim pelaksana melakukan berkomunikasi langsung. Hal ini dilakukan selain pengabdian masyarakat,

timjuga bisa menilai langsung bagaimana reaksi masyarakat saat karya dipromosikan. Selain melakukan komunikasi langsung tim juga menempel beberapa karya pada tempat-tempat yang bisa dilihat dengan mudah oleh masyarakat agar dapat mengakses karya secara jelas.



Gambar 2. Tim pelaksana sedang menempelkan brosur

Material yang digunakan pada pertemuan ini adalah sebuah brosur yang telah di print dan direvisi sebelumnya sehingga saat melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat dapat dengan mudah diterima dengan baik. Brosur yang diberikan kepada masyarakat ini berupa persyaratan yang akan dibawa saat melakukan pelayanan rawat inap di puskesmas. Tim pelaksanaan saat melakukan sosialisasi pun juga disesuaikan dengan umur sehingga tidak menimbulkan ketersinggungan kepada masyarakat juga menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Pembahasan

Kegiatan program pengabdian masyarakat di Puskesmas Gempol sebagai bentuk penelitian kepada masyarakat yang sudah atau belum mengetahui persyaratan pendaftaran rawat jalan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan produk berupa brosur yang berisi tentang persyaratan pendaftaran pasien rawat jalan dengan diberikannya kepada petugas puskesmas dan pasien rawat jalan yang sedang berobat di puskesmas gempol. Tujuan pengabdian masyarakat untuk menambah pengetahuan pasien dan penerapan bagi pasien yang lupa membawa persyaratan untuk pendaftaran rawat jalan. Suatu pengetahuan dalam hal desainya itu penerapan bahan untuk diterapkan kedalam suatu produk berupa brosur. Hal ini ditunjang dari komunikasi yang diberikan oleh pihak petugas Puskesmas saat presentasi yang akan diterima oleh pasien rawat jalan dan ditempelkan di loket pendaftaran, sudut tempat menunggu pasien. Oleh karena itu, dari pasien rawat jalan sudah memenuhi dan mengetahui persyaratan yang dibawa untuk pendaftaran rawat jalan di puskesmas gempol, maka dari itu sebagian besar sudah tidak ada yang tidak membawa persyaratan atau tidak mengetahui persyaratan tersebut.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

- (1) Adanya bantuan yang dilakukan oleh pihak puskesmas yang memberikan izin dalam memberikan fasilitas berupa tempat pelaksanaan dan pasien yang sedang berobat rawat jalan.
- (2) Adanya minat dan antusiasme Petugas dan pasien saat melakukan presentasi dan wawancara terkait pendaftaran pasien rawat jalan pada saat kegiatan berlangsung.
- (3) Tidak adanya aktifitas lain yang mengganggu dari berlangsungnya program pengabdian masyarakat ini, sehingga waktu yang dibutuhkan tidak lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dan pembahasan dalam jurnal ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gempol, pasien membawa persyaratan peserta BPJS non PBI (penerima bantuan iuran) harus melalui pemeriksaan di fasilitas pelayanan Kesehatan tingkat I dan II terlebih dahulu, kecuali untuk pasien dengan diagnose tertentu seperti gagal ginjal dan kanker yang dapat langsung dilayani dengan membawa bukti penunjang berupa hasil pemeriksaan dari rumah sakit sebelumnya.
2. Standar Prosedur Operasional (SPO) Puskesmas Gempol digunakan sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memperlancar pendaftaran pasien baik pasien baru maupun lama yang akan berobat di Puskesmas Gempol Kab. Pasuruan, supaya pasien cepat mendapatkan pelayanan dan tertib administrasi. Pasien rawat jalan yang baru pertama kali mendaftar wajib membawa identitas diri (KTP/SIM/kartu pelajar) bagi pasien BPJS maka membawa identitas diri (KTP/SIM/kartu pelajar), kartu KIS/BPJS dan fotocopy Kartu Keluarga.
3. Di Puskesmas Gempol masih ditemukan 1 (satu) berkas pendaftaran yang tidak lengkap, yaitu 1 berkas atau 6.25% dari 16 berkas pendaftaran tidak ada KTP-nya, dan tidak ada surat rujukannya.
4. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh factor karakteristik umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, serta sumber informasi yang diperoleh.

Saran

1. Untuk memberikan informasi yang jelas bagi pasien baru maupun lama mengenai alur maupun prosedur pelayanan Kesehatan dan persyaratan administrasi yang harus dilengkapi pada waktu melakukan pendaftaran, sebaiknya dilakukan sosialisasi oleh petugas dari BPJS maupun dari Puskesmas dengan sering mengadakan penyuluhan maupun dengan menampilkan iklan layanan masyarakat.
2. Pasien hendaknya ikut aktif mencari informasi tentang prosedur pelayanan baik dari media cetak, elektronik maupun dari internet.
3. Sebaiknya papan informasi prosedur pelayanan dan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi pasien baru maupun pasien lama untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan ditempatkan sebelum pintu masuk atau di ruang tunggu pasien, sehingga pasien dapat langsung mengetahui jika ada persyaratan yang belum lengkap atau belum dibawa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Putri Novita Surya. (2021). Menjaga Kesehatan Ginjal Dengan Konsep Kesehatan Holistik, *Journal of Health Innovation and Community Service*. Vol.1 31-35. Giri Banyuwangi.
2. Valentina, Simanjuntak Esraida. (2021). Penyuluhan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di puskesmas, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*. 01(01) 10-13. Medan.
3. Hakam Fahmi, Nurbaya Fiqi. (2018). Pelatihan Manajemen Rekam Medis Sesuai Dengan Standar Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Di Puskesmas, *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (J-MIAK)*. 01(02) 25-28. Sukoharjo.
4. Murni Tri, Suhartinah, F Isnatul, A Nabila Riza. (2020). Optomalisasi Pengelolaan Berkas Rekam Medis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKEMAS)*. 02 (01) 5-10. Malang.